

ABSTRAK

Harga pasar saham merupakan cermin dari kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki harga pasar saham tinggi dianggap mempunyai kinerja yang lebih bagus. Analisis keuangan terhadap suatu laporan keuangan perusahaan sangat berguna bagi investor untuk membuat rencana dalam melakukan investasi di sebuah perusahaan, terutama analisis atas penilaian saham. Secara umum ada dua analisis penilaian saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Selain itu, return dan resiko dari investasi juga perlu untuk diperhatikan sebelum melakukan sebuah investasi. Hal ini disebabkan karena *return* dari investasi mempunyai sifat yang tidak pasti yang disebut sebagai resiko. Atas dasar semua fakta-fakta tentang berbagai informasi ukuran kinerja diatas serta pentingnya analisis kinerja keuangan suatu perusahaan, maka dalam penelitian ini akan dikaji lebih lanjut mengenai pengaruh faktor fundamental dan resiko sistematis terhadap harga saham.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan *Food and Beverages* dan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2009. Data dikumpulkan dari ICMD dan www.idx.com untuk harga saham. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Berdasarkan hasil penelitian, didapat kesimpulan bahwa faktor fundamental dan resiko sistematis secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara untuk uji pengaruh parsial, didapatkan hasil bahwa faktor fundamental ROA, ROE dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan faktor fundamental lainnya yaitu DER, PER dan BV serta faktor resiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Keyword : faktor fundamental, resiko sistematis, harga saham